

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.²¹ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan berupa studi kasus. Studi kasus secara harfiah dapat diartikan sebagai proses mengkaji, memahami, sekaligus mencari hasilnya. Studi kasus merupakan suatu metode penelitian ilmu sosial Dimana titik fokus penelitiannya adalah untuk mengungkap atau mendeskripsikan kekhasan suatu kelompok atau individu dan utamanya adalah untuk mengungkap peristiwa-peristiwa yang diinterpretasikan oleh individu maupun kelompok yang mengalaminya.²²

B. Kehadiran Peneliti

21 Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. cet. 3. 2020. H. 9

22 Muhammad Wahyu Ilhami, Wiyanda Vera Nur Fajriana, dkk. “*Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*”. Palembang: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 2024. H. 466.

Didalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik ini digunakan untuk mencari berbagai sumber data dari para anggota paguyuban tersebut yang sekiranya telah menggeluti bidang tosan aji khususnya keris, dan telah bergabung dengan komunitas ini cukup lama sehingga diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan secara terperinci. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:²³

1. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan yang diteliti. Informan kunci didalam penelitian ini adalah subjek dengan inisial IM.
2. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam permasalahan yang diteliti.
3. Adapun untuk informan tambahan didalam penelitian ini adalah subjek dengan inisial B dan pak S.

Selain itu, didalam penelitian ini, ada beberapa kriteria subjek yang akan diteliti diantaranya adalah:

1. Laki-laki atau perempuan berumur 25-60 tahun.
2. Merupakan anggota dari paguyuban pecinta tosan aji Panji Joyoboyo.

²³ Mochamad Fawas Ramadhan. “*Pariwisata dan Ruang Representasi Masyarakat Adat (Studi Kasus Pada Masyarakat Adat Dusun Sade, Desa Rambitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah)*”. Malang: Universitas Brawijaya. 2018. H. 47.

3. Berdomisili di kota Kediri dan sekitarnya.
4. Telah menggeluti dunia perkerisan setidaknya dua tahun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dirumah para subjek penelitian yang berlokasi di kota Kediri dan sekitarnya. Alasan lokasi ini dipilih adalah sebab komunitas ini hanya berpusat di kota Kediri dan sekitarnya dalam berbagai agenda kegiatannya. Dan komunitas ini tidak memiliki tempat khusus untuk mengadakan pertemuan dimana para anggota selalu berpindah-pindah antara kerumah anggota satu dengan lainnya.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah komponen utama dalam penelitian. Data merupakan hasil yang dibawa oleh peneliti dari lapangan. Sedangkan sumber data merupakan subyek asal data diperoleh. Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yakni:

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara real time di lapangan. Proses pengambilan datanya bisa berupa observasi langsung dan wawancara langsung. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya menjadi pendukung dalam sebuah penelitian. Data ini diperoleh dari sumber-sumber literatur dan publikasi ilmiah. Bentuk data sekunder bisa berupa dokumen, publikasi ilmiah (jurnal, buku), data report, dokumentasi, serta data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:²⁴

a. Observasi

Observasi menjadi suatu teknik yang pertama kali digunakan untuk penelitian yang bermodalkan pancha indra untuk mengamati objek yang diamati. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan bisa mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku yang tampak. Pengumpulan data ini, peneliti melakukan observasi langsung yaitu dengan turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas dari informan di lokasi penelitian. Data yang ingin diperoleh adalah tentang bagaimana para anggota komunitas ini mendapatkan koleksinya dengan berbagai kondisi, serta bagaimana mereka memperlakukan maupun merawat koleksi mereka sehari-hari.

b. Wawancara

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. H. 226-241.

Wawancara dalam suatu penelitian dilakukan untuk pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau oleh untuk memperoleh informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara bebas dan tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada para anggota komunitas pecinta tosan aji Panji Joyoboyo. Data yang ingin diperoleh adalah aspek-aspek yang mempengaruhi tentang adanya kontestasi didalam komunitas tersebut sehingga memunculkan kemungkinan-kemungkinan tentang terbentuknya status sosial didalamnya.

c. Review Literatur

Review Literatur digunakan sebagai sumber data sekunder. Dikarenakan dalam melakukan penelitian sumber data seperti literatur dan dokumen terkait bisa digunakan sebagai tambahan data. Sumber yang digunakan tentunya adalah sumber yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau dokumen peristiwa di masa lalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang sifatnya monumental. Dokumentasi bisa berupa sejarah lembaga, cerita, biografi, atau kinerja lembaga, sedangkan dokumentasi gambar berupa foto.²⁵

²⁵ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. H. 199.

F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data menjadi salah satu langkah penting untuk memperoleh data yang ditemukan selama penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang telah dikumpulkan, lalu melaporkan kepada pihak lain yang berbentuk hasil kesimpulan. Dengan analisis data, maka data akan tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat diketahui makna dan temuan sesuai fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data memiliki 3 (tiga) tahap, antara lain:²⁶

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemasatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁷ Reduksi data dalam penelitian kualitatif penting dilakukan untuk membuat lebih mudah dipahami dan digambarkan. Mereduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dipertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara, sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.²⁸ Reduksi data dilakukan

26 Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. H. 246-253.

27 Anggito dan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018. H. 243-244.

28 Ibid. H. 246.

secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan sampai pembuatan laporan penelitian selesai lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi, langkah berikutnya adalah tahap penyajian data. Dalam tahap ini, proses pengumpulan informasi terorganisir dan dikelompokkan yang memungkinkan penarikan dan tindakan kesimpulan. Dalam proses penyajian data, peneliti bisa membagi pola informasi yang di dapat dilapangan agar mudah dipahami.

Setelah tahap penyajian data, tahap terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang dihasilkan berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan lebih rinci. Proses verifikasi data dilakukan untuk meninjau ulang catatan-catatan lapangan, lalu makna-makna yang muncul di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peneliti melakukannya dengan baik. Dalam melakukan sebuah wawancara atau observasi, bisa saja sumber data belum ditentukan valid atau tidaknya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik, yaitu validitas data. Validitas data penting dilakukan dalam sebuah penelitian karena sebelum menganalisis data harus mengalami pemeriksaan dan hasil yang diteliti harus sesuai dengan kenyataan dan memang benar terjadi di lapangan. Validitas data dalam

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara/teknik, dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga tipe, antara lain:²⁹

1. Triangulasi sumber merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan ulang data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbedabeda. Dalam hal ini, peneliti bisa membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda dan dari sumber yang berbeda akan menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Triangulasi teknik merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik atau metode yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara, setelah itu peneliti juga mengecek ulang dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner atau pedoman wawancara. Jika dari perbedaan tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti bisa melanjutkan pengecekan ulang data kepada sumber data yang bersangkutan.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan perbedaan waktu informan. Dalam hal ini, peneliti bisa memperoleh data dengan melakukan pengumpulan data dalam waktu yang berbeda untuk melakukan pengecekan data sehingga dapat ditemukan kepastian suatu data.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. H. 273-274.

Adapun di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi Teknik. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara, yang kemudian di cek ulang oleh peneliti beserta dengan observasi, dokumentasi, dan pedoman wawancara. Sehingga apabila dari perbedaan tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti bisa melanjutkan pengecekan ulang data kepada sumber data yang bersangkutan.